

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Tempat dan Subyek Penelitian**

##### **1.1.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sekolah khusus untuk peserta didik tunarungu di Jakarta Barat, yaitu di SLB B Pangudi Luhur. Penentuan sekolah dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan untuk mengetahui proses pembelajaran dan strategi guru dalam meningkatkan kosakata dasar pada peserta didik tunarungu kelas 1 SDLB di SLB B Pangudi Luhur Jakarta Barat.

##### **1.1.2 Subyek Penelitian**

Subyek pada penelitian ini adalah peserta didik tunarungu kelas 1 SDLB B di SLB B Pangudi Luhur Jakarta Barat, terdiri dari 14 orang peserta didik 4 peserta didik perempuan dan 10 peserta didik laki-laki rentang usia 9-11 tahun dan guru walikelas (EB) sebagai pihak yang berhubungan dengan strategi yang digunakan dalam meningkatkan pemerolehan kosakata dasar peserta didik tunarungu. Peserta didik Tunarungu memiliki karakteristik dan latar belakang yang berbeda maka dari itu guru pun memiliki strategi khusus dalam menangani permasalahan pemerolehan kosakata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing peserta didik.

#### **1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengungkap fakta, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung. Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-

angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

**Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2014, hlm. 6)**

**Menurut beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu kondisi lapangan secara holistik untuk mengungkapkan fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah dan dijelaskan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata.**

### **1.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1.3.1 Instrumen Penelitian**

Penelitian tidak dapat dilakukan tanpa adanya sebuah instrumen penelitian, instrumen penelitian merupakan acuan batasan atau petunjuk arah bagi terlaksananya sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode kualitatif, penugasan wawancara terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek peneliti baik secara akademik maupun logikanya (Sugiyono, 2011, hlm. 222).

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan

akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dipaparkan pada bab 1 maka peneliti membuat instrumen penelitian sederhana untuk dapat mengetahui hasil data pada penelitian ini, sebagai berikut:

#### Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana program perencanaan strategi guru dalam meningkatkan kosakata dasar pada peserta didik tunarungu kelas 1 SDLB di SLB B Pangudi Luhur?	Program perencanaan strategi Guru dalam meningkatkan kosakata peserta didik tunarungu	a. Wawancara	a. Guru Kelas
2.	Bagaimana pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kosakata dasar pada peserta didik tunarungu?	a. Kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, evaluasi, penilaian dan remedial atau	a. Observasi b. Wawancara	a. Guru Kelas

Nurul Atikah, 2019

*STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA DASAR PADA PESERTA DIDIK TUNARUNGU KELAS 1 SDLB DI SLB B PANGUDI LUHUR JAKARTA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>pengayaan.</p> <p>b. Sarana dan Prasarana</p> <p>c. Kerjasama antara guru, orang tua dan lingkungan sekolah.</p>		
4.	<p>Apa saja hambatan yang dialami guru dalam meningkatkan kosakata dasar pada peserta didik tunarungu?</p>	<p>Hambatan yang dialami Guru pada pembelajaran kosakata dasar</p>	a. Wawancara	a. Guru Kelas

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

### 1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling penting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada responden atau orang lain yang memahami terhadap masalah yang diteliti. Berikut teknik pengumpulan data dan pedoman penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Observasi Partisipasif

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan (M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, 2017, hlm.165). Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu (Ida Bagoes Mantra, 2008, hlm. 79).

Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara yang digunakan adalah wawancara kualitatif. Artinya, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dengan wawancara ini diharapkan berlangsung secara luwes, arahnya bisa lebih terbuka, percakapan tidak membuat jenuh kedua belah pihak sehingga diperoleh informasi yang lebih kaya. Metode wawancara kualitatif menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diajukan kepada informan (Pamela Maykut dan Richard Morehouse, 1994, hlm. 76).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh

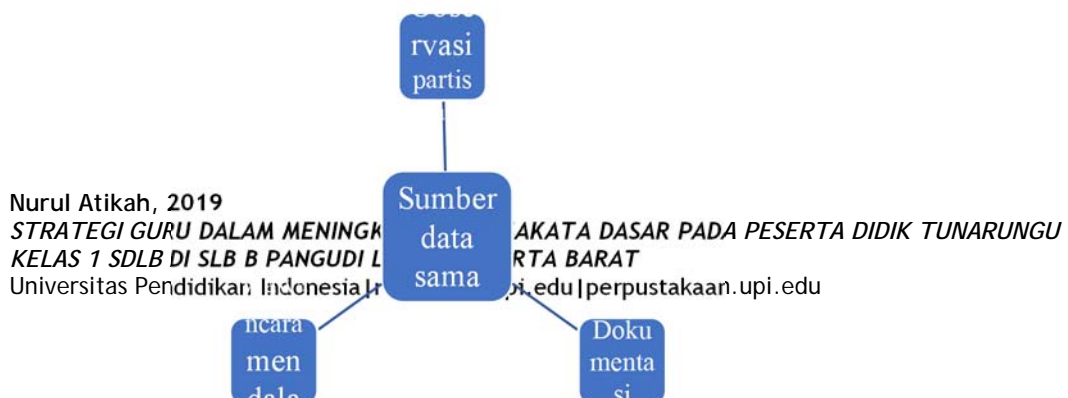
subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

#### 1.4 Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan observasi wawancara dokumentasi untuk menilai gambaran data yang diperoleh melalui strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kosa kata peserta didik dengan hambatan pendengaran di sekolah.

Sugiyono (2015, hlm. 270) Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Peneliti akan melakukan pengujian keabsahan data dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, analisis kasus negatif, ketercukupan referensial, pengecekan anggota, keteralihan, kebergantungan dan ketegasan. Peneliti menggunakan triangulasi sebagai alat untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini.

Menurut Wiliam Wiersma (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 372) menjelaskan bahwa “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.



Bagan 3.1 Triangulasi “teknik” pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

## 1.5 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, 2017, hlm. 245).

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan merujuk pada konsep Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 246) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *coclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pengabstraksian dan pentransformasikan data kasar dari lapangan. Menurut Sugiyono (215, hlm. 92) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam pekerjaan mereduksi data ini meliputi penyeleksian, memfokuskan simplikasi, dan transformasi data mentah yang ditulis dalam catatan lapangan. Data mentah diseleksi dan diklasifikasikan berdasarkan aspek permasalahan penelitian dan diringkas agar mudah dipahami.

## 2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah kerja, dan berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yang digunakan adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan tidak terlepas dari kegiatan verifikasi selama penelitian berlangsung dan dilakukan secara terus menerus.